

## Efektivitas Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar

Desy Putri Sari<sup>a, 1\*</sup>

<sup>a</sup> Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> esyputrisari0498@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

*Received: 5 Mei 2021;*

*Revised: 20 Mei 2021;*

*Accepted: 1 Juni 2021.*

Kata-kata kunci:

Media Pop Up Book;

Keterampilan Membaca.

---

### : ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *pop up book* terhadap keterampilan membaca siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian quasi-ekperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis hipotesis menggunakan uji independent t test terhadap nilai post-test. Hasil pre-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan yaitu 63,96 dan 62,29. Setelah diberi perlakuan pada kelas ekperimen berupa media pop up book didapatkan hasil nilai rata-rata post-test keterampilan membaca adalah 81,56 dan hasil pos-test keterampilan membaca pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 65,38. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai akhir keterampilan membaca di kelas eksperimen dan kontrol. Hal itu diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independent t test diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan diterima  $H_1$ . Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media *pop up book* efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan.

---

Keywords:

*Pop Up Book Media;*

*Reading Ability.*

---

### ABSTRACT

***The Effectiveness of Media Pop Up Book On Reading Skills of Grade II Elementary School Students.*** This study aims to find out the effectiveness of pop up book media on students' reading skills. This research includes a type of quasi-experiment research. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. Data analysis using descriptive statistical analysis and hypothesis analysis using independent t test against post-test value. The pre-test results of the experimental class students and control classes had no significant differences of 63.96 and 62.29. After being treated in the experimental class in the form of pop up book media obtained the average post-test reading skills score was 81.56 and the results of post-test reading skills in the control class obtained an average score of 65.38. This means there is a significant difference in the final grades of reading skills in experimentation and control classes. This is reinforced by the results of hypothesis testing using independent t test obtained sig value.  $0.000 < 0.05$  which means  $H_0$  is rejected and received  $H_1$ . The results concluded that the pop up book media is effective against the reading skills of grade II students at SD Negeri 14 Lubuklinggau, South Sumatra.

---

Copyright © 2021 (Desy Putri Sari). All Right Reserved

How to Cite : Sari, D. P. (2021). Efektivitas Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–7.

<https://doi.org/10.56393/lentera.v1i1.113>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## **Pendahuluan**

Menurut Saddhono (2014) mengemukakan membaca yaitu, kegiatan memahami isi gagasan yang berbentuk huruf-huruf gunanya memahami makna yang dibaca. Kegiatan membaca adalah suatu kegiatan yang sulit dilakukan dikarenakan tidak hanya melisankan melalui ucapan, tetapi mengaitkan kegiatan memahami kata dengan kegiatan berfikir (Rahim, 2011). Meningkatkan keterampilan membaca siswa merupakan tugas dan kewajiban guru. Dalam pembelajaran di sekolah, mengembangkan keterampilan membaca digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Kegiatan membaca ini dapat menambahkan keterampilan berbahasa lisan siswa.

Berdasarkan wawancara saat pembelajaran dikelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan. Terdapat siswa yang kurang terampil dalam membaca serta nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai keterampilan membaca siswa kelas II A 24 siswa dengan 14 diantaranya mendapat nilai dibawah 75 yaitu belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Sedangkan kelas II B dengan siswa berjumlah 25 siswa, 12 diantaranya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan jumlah tidak sedikit siswa yang kurang memahami isi serta tanda baca. Salah satunya faktornya yaitu, media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa yang digunakan guru saat pembelajaran. Serta, siswa disuruh membaca hanya sekedar membaca karena media yang digunakan buku yang bersifat monoton.

Permasalahan yang disebabkan kurangnya variasi media dalam kegiatan mengajar. Kurangnya keterampilan membaca siswa dikarenakan guru menggunakan media yang masih sederhana dalam pembelajaran terutama pembelajaran membaca cerita. Guru hanya menggunakan media buku yang sederhana karena hanya ada teks bacaan berbentuk paragraf. Sehingga kurang variasi media pembelajaran untuk siswa menyebabkan pembelajaran menjadi monoton. Salah satunya media pembelajaran yang dapat dipilih dan dikembangkan oleh guru adalah media buku.

Mengatasi permasalahan tersebut, peneliti berpendapat perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran siswa kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan. Peneliti menganggap bahwa diperlukan media pembelajaran yang mampu menciptakan suatu interaksi secara aktif untuk mengembangkan keterampilan membaca. Peneliti berpendapat perlu adanya perbaikan dalam alat penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan. Peneliti menganggap perlu adanya variasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Media yang dapat dipilih dan dikembangkan oleh guru adalah media Pop Up Book. Peneliti menggunakan media Pop Up Book karena media tersebut mempunyai ketertarikan bagi siswa sehingga keterampilan membaca meningkat. Media Pop Up Book memiliki kesan yang menyenangkan dalam pembelajaran. Pop Up Book merupakan media yang berbentuk buku dimana gambar pada buku muncul ketika dibuka. Pop Up Book memberikan kesan yang baru sehingga dapat memberikan hiburan dalam membaca. Penggunaan media Pop Up Book membuat siswa tertarik dalam membuka dan melihat sebuah cerita sehingga secara tidak langsung siswa mengembangkan keterampilan membaca.

Mengingat keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan masih rendah, maka peneliti bermaksud menggunakan media Pop Up Book untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan..

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi-Eksperimen*. Menurut Sugiyono (2018:116), desain penelitian ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempunyai pelaksanaan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data adalah: observasi, teknik tes. Teknis analisis data yaitu analisis data observasi, analisis tes, dan analisis data uji coba instrumen tes. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas *product moment* dengan program komputer yaitu IMB SPSS Statistic versi 21.

---

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas II A dan kelas II B SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan yang beralamatkan di Jln. Letkol Atmo, Sukajadi, Kel. Bandung Ujung Kec. Lubuklinggau Barat I (31614). Pada ajaran tahun 2020/2021 ini SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan dipimpin oleh Ibu Sriyati, S.Pd sebagai kepala sekolah dan dibantu oleh 17 guru. Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan telah menerapkan kurikulum 2013.

*Pre-test* dilakukan pada tanggal 22 Juli 2020 untuk kelas II A dan III B. Setelah itu, pembelajaran keterampilan membaca menggunakan media *Pop Up Book* dilakukan di kelas II B pada tanggal 22 Juli 2020 kemudian dilanjutkan dengan *post-test*. Pembelajaran keterampilan membaca dengan menggunakan media buku cerita biasa dilakukan di kelas II A pada tanggal 23 Juli 2020 kemudian dilanjutkan dengan *post-test*.

#### Uji Prasyarat Analisis Data Awal

##### a. Uji Normalitas

Berikut disajikan rangkuman hasil uji *pre-test* normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat bahwa kemampuan awal keterampilan bercerita kelas eksperimen dengan nilai Sig. 0.056 lebih besar dari 0.05 sehingga  $H_0$  diterima yang artinya kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil *pre-test* kelas kontrol dengan nilai Sig. 0.067 lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima, sehingga kelas kontrol berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

##### b. Uji Homogenitas

Berikut disajikan rangkuman hasil uji *pre-test* homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat nilai Levene Statistic diperoleh 0.472 dengan Sig. 0.496. Karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05, maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

#### Analisis Data *Pre-test*

##### a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Hasil *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca adalah 63.96 dengan standar deviasi 6.883. Nilai terendah 54 dengan frekuensi 4 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 75 dengan frekuensi 3 siswa. Kriteria penilaian *Pre-test* keterampilan membaca siswa kelas eksperimen terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Nilai *Pre-test* Keterampilan Bercerita Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat Baik	0	0%
71-85	Baik	7	28%
56-70	Cukup Baik	14	56%
44-55	Kurang Baik	4	16%
Jumlah		25	100%

##### b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Hasil *pre-test* kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca adalah 62.29 dengan standar deviasi 6.286. Nilai terendah 50 dengan frekuensi 1 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 75 dengan frekuensi 1 siswa. Kriteria

penilaian *Pre-test* keterampilan membaca siswa kelas eksperimen terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Kriteria penilaian *Pre-test* keterampilan membaca siswa kelas kontrol

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat Baik	0	0%
71-85	Baik	3	12,5%
56-70	Cukup Baik	18	75%
44-55	Kurang Baik	3	12,5%
Jumlah		24	100%

c. Uji Persamaan Dua Rata-Rata *Pre-test*

Hasil uji persamaan dua rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat bahwa nilai t diperoleh 0.889 pada *Equarel variances not assumed* memiliki nilai Sig. 0.380 lebih besar dari 0.05, sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pre-test* keterampilan membaca.

2. Deskripsi Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Tabel 4. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audiovisual Film Animasi

Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran		
Kelas	Presentase	Kriteria
Eksperimen	92.85%	Sangat Baik
Kontrol	92,85%	Sangat baik

Tabel 5. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Audio

Pertemuan	Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran			
	Guru		Siswa	
	Presentase	Kriteria	Presentase	Kriteria
21 Maret 2019	100%	Sangat baik	100%	Sangat baik

Deskripsi Analisis Data *Post-test*

a. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Hasil *post-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca adalah 81.56 dengan standar deviasi 9.083 Nilai terendah 63 dengan frekuensi 1 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 100 dengan frekuensi 1 siswa. Kriteria penilaian *post-test* keterampilan membaca siswa kelas eksperimen terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Kriteria penilaian *post-test* keterampilan membaca siswa kelas eksperimen

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat Baik	8	32%
71-85	Baik	14	56%
56-70	Cukup Baik	3	12%
44-55	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		25	100%

b. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Hasil *post-test* kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca adalah 65.38 dengan standar 6.351. Nilai terendah 54 dengan frekuensi 1 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 75 dengan frekuensi 3 siswa. Kriteria penilaian *pre-test* keterampilan membaca siswa kelas kontrol terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 7. Kriteria penilaian *post-test* keterampilan membaca siswa kelas kontrol

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat Baik	0	0%
71-85	Baik	8	33,5%
56-70	Cukup Baik	15	62,5%
44-55	Kurang Baik	1	4%
	Jumlah	24	100%

Uji Persamaan Dua Rata-Rata *Post-test*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t diperoleh 7.252 pada *Equarel variances not assumed* memiliki nilai Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *post-test* keterampilan membaca, sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima.

Artinya ada pengaruh *Pop Up Book* terhadap keterampilan membaca kelas eksperimen dibandingkan dengan media buku cerita biasa yang diterapkan di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* keterampilan membaca kelas II B sebagai kelas eksperimen sebesar 81,56 yang lebih tinggi dari kelas II A sebagai kelas kontrol yang sebesar 65,38.

Uji Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut disajikan rangkuman hasil uji *post-test* normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat bahwa kemampuan akhir keterampilan membaca kelas eksperimen dengan nilai Sig. 0.521 lebih besar dari 0.05 sehingga  $H_0$  diterima yang artinya kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil *post-test* kelas kontrol dengan nilai Sig. 0.059 lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima, sehingga kelas kontrol berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berikut nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat nilai Levene Statistic diperoleh 1.903 dengan Sig. 0.174 Karena nilai Sig. lebih besar dari 0.05, maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *Pop Up Book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III SD N 14 Lubuklinggau. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II B sebagai kelas eksperimen berjumlah 25 yang diwali ibu Delmayeti, S.Pd, sedangkan siswa kelas II A sebagai kelas kontrol berjumlah 24 yang diwali ibu Dini Chaneschia, S.Pd. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan *pre-test* digunakan untuk mengetahui rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat bahwa karakteristik kedua kelas sama.



*Pre-test* dilakukan pada tanggal 22 Juli 2020 untuk kelas II A dan III B. Setelah itu, pembelajaran keterampilan membaca menggunakan media *Pop Up Book* dilakukan dikelas II B pada tanggal 22 Juli 2020 kemudian dilanjutkan dengan *post-test*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *pre-test* keterampilan bercerita pada kelas eksperimen didapatkan hasil *pre-test* keterampilan bercerita yaitu 63,00 dengan standar deviasi 7,847. Sedangkan hasil *pre-test* keterampilan bercerita pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan bercerita siswa adalah 62,35 dengan standar deviasi 9,034. Hasil *output uji independent samples test* nilai rata-rata *pre-test* kedua kelas memiliki nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan tolak  $H_1$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan keterampilan bercerita antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada nilai *pre-test* keterampilan bercerita.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *post-test* keterampilan bercerita, setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen berupa media audiovisual film animasi didapatkan hasil nilai rata-rata *post-test* keterampilan bercerita adalah 86,75 dengan standar deviasi 8,156. Sedangkan hasil analisis deskriptif data *post-test* keterampilan bercerita pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata *post-test* 65,00 dengan standar deviasi 8,292.

Hasil *output uji independent samples test* nilai rata-rata *post-test* kedua kelas memiliki nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan tolak  $H_1$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan bercerita antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *post-test* keterampilan bercerita. Artinya terdapat pengaruh film animasi terhadap keterampilan bercerita pada siswa kelas III SD Winongo Bantul Yogyakarta. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran bercerita dilaksanakan dengan menggunakan media audiovisual berupa film animasi untuk peningkatan keterampilan bercerita siswa

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji *paired sample test* pada kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book* diperoleh nilai Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh media *Pop Up Book* terhadap keterampilan membaca kelas eksperimen dibandingkan dengan media buku biasa yang diterapkan di kelas kontrol. Diperkuat dengan nilai rata-rata *post-test* siswa mengalami peningkatan dibandingkan nilai rata-rata *pre-test* siswa. Nilai rata-rata *post-test* siswa meningkat menjadi 81.56 dari 65.38. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* keterampilan bercerita kelas II B sebagai kelas eksperimen sebesar 81.56 yang lebih tinggi dari kelas II A sebagai kelas kontrol yang sebesar 65.38.

## Referensi

- Anggraeni D, W Dan Alpian Y. 2020. *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tounament (TGT)*. Jawa Timur: CV Penerbit qiara Media.
- Devi, A.S., dan Maisaroh, Siti. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD". Jurnal PGSD Indonesia, Vol 3 (2):11. P-ISSN 2443-1656|E ISSN 977-2549477
- Dzuanda. 2009. "Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri Gatotkaca". Skripsi tidak diterbitkan. (Online),(<http://digilib.its.ac.id/ITSUndergraduate-3100009035043/5380>, diunduh 16 Oktober 2019.
- Gumono, 2014. *Profil Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu*, Lentera Pendidikan, vol 17 no. 2.

- Na'ilatun Ni'mah. 2014. *Efektivitas penggunaan media Pop Up dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa kelas IX SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang*. Skripsi. FBS-UNY
- Nur, Melinda, Alfiani, dkk. 2017. "Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ips tentang Kerajaan dan Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4, No. 2.
- Nur, Melinda, Alfiani, dkk. 2017. "Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ips tentang Kerajaan dan Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4, No. 2.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Saddhono, K. dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Taringan, H. Guntur. 2010. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
-